

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

16

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
	<input checked="" type="checkbox"/>												

Kejari Tetapkan Dua Tersangka

Kasus Korupsi Pembangunan Pasar Cendrawasih Metro

METRO, TRIBUN - Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Metro mengaku telah menetapkan dua orang tersangka dalam kasus dugaan tindak pidana korupsi pembangunan Pasar Cendrawasih.

Kasi Intel Kejari Kota Metro Rio Halim mengatakan, penanganan kasus dugaan tindak pidana korupsi pembangunan Pasar Cendrawasih telah menetapkan dua tersangka, yakni inisial P dan inisial S.

"Untuk tersangka P itu sebagai kuasa pengguna anggaran pada kegiatan itu (pembangunan pasar) dan S selaku pihak rekanan atau pihak ketiga yang meminjam CV dari kegiatan itu," bebernya, Kamis (21/1).

Ia memaparkan, nilai kerugian negara atas kegiatan pembangunan Pasar Cendrawasih dari hasil penghitungan ahli BPKP Lampung

mencapai Rp 421 juta. Kedua tersangka akan dijerat Pasal 2 dan Pasal 3 UU Tindak Pidana Korupsi (Tipikor).

"Setelah penetapan tersangka, tentu langkah selanjutnya tim penyidik Kejari Metro akan segera melengkapi berkas perkara dan melakukan pemberkasan sampai dengan masuk proses pengajuan ke persidangan," tandasnya.

Diketahui, proses penyidikan dan penyidikan dugaan

Untuk tersangka P itu sebagai kuasa pengguna anggaran pada kegiatan itu (pembangunan pasar) dan S selaku pihak rekanan atau pihak ketiga yang meminjam CV dari kegiatan itu.

RIO HALIM - Kasi Intel Kejari Metro

tindak pidana korupsi pembangunan Pasar Cendrawasih sempat terkendala karena adanya pandemi Covid-19. Dimana kegiatan proses pemeriksaan sempat tertunda.

Adapun proyek pembangunan Pasar Cendrawasih dilakukan pada 2018 dengan nilai sekitar Rp 3,7 miliar dari APBD. Disinyalir, hasil pembangunan yang kurang sesuai menjadi sebab pengerjaan proyek diperiksa. (dra)